

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor produksi yang meliputi luas lahan, benih, pupuk kandang, pupuk SP 36, pupuk NPK mutiara, pupuk Phonska, pupuk Za, insektisida, fungisida dan tenaga kerja secara bersama – sama mempengaruhi produksi cabai merah di lahan pasir dengan tingkat kepercayaan 99%. Faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi cabai merah di lahan pasir yaitu luas lahan dengan tingkat kepercayaan 99% sementara pupuk kandang, pupuk SP 36, pupuk NPK mutiara dan tenaga kerja berpengaruh pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan faktor produksi benih, pupuk Phonska, pupuk Za, insektisida dan fungisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi cabai merah lahan pasir.
2. Pada usahatani cabai merah lahan pasir faktor produksi pupuk SP 36, pupuk NPK mutiara dan tenaga kerja sudah efisien. Sedangkan faktor produksi luas lahan dan pupuk kandang belum efisien dengan nilai indeks efisiensi masing – masing sebesar 15,17 dan 4,60.
3. Keuntungan yang diperoleh petani cabai merah lahan pasir selama satu musim tanam pada lahan seluas 2.758,3 m² sebesar Rp 8.234.313.

B. Saran

1. Melihat potensi daerah yang cukup baik maka memungkinkan untuk mengembangkan usahatani cabai merah di lahan pasir di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, tetapi petani harus lebih memperhatikan penggunaan faktor – faktor produksi. Usaha yang dapat dilakukan petani untuk mendapatkan keuntungan maksimal adalah dengan menambah luas lahan usahatani dan menambah penggunaan pupuk kandang agar penggunaannya optimal.